

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka terjadi kecenderungan kualitas audit akan meningkat. Sedangkan tekanan anggaran waktu audit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan walaupun auditor menghadapi tekanan anggaran waktu audit yang ketat namun tidak mempengaruhi kualitas audit.
- b. Kompetensi auditor berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor merupakan faktor yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini dibandingkan faktor tekanan anggaran waktu audit dalam memperoleh audit yang berkualitas.

5.2. Implikasi

Setelah dilakukannya pengujian hipotesis atas penelitian ini, terdapat implikasi baik itu implikasi teoritis maupun praktis yang dijelaskan di bawah ini.

a. Implikasi Teoritis

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kesimpulan atas pengaruh kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit terhadap kualitas audit yang dilaksanakan auditor di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait bidang ilmu Akuntansi Sektor Publik maupun Auditing. Bidang ilmu tersebut yaitu mengenai kualitas audit serta hubungannya dengan kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit.

b. Implikasi Praktis

Penelitian ini berimplikasi pada auditor di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat. Adanya pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat menunjukkan agar Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat perlu terus menjaga dan meningkatkan kompetensi para auditornya melalui pemberian pelatihan-pelatihan serta kesempatan untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi. Pemberian pelatihan melalui Pelatihan di Kantor Sendiri (PKS) oleh auditor yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (baik pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPKP Pusat maupun Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP) yang berkaitan dengan penugasan audit sebelum dilakukannya penugasan audit pun diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas audit.

5.3. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

- a. Dalam model regresi ini diperoleh nilai variasi Kualitas Audit dapat dijelaskan sebesar 27,700%, sedangkan 72,300% sisanya berasal dari penyebab lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini seperti kompleksitas audit, motivasi auditor dan independensi.
- b. Sampel yang diambil hanya dari Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat, sehingga kurang dapat mendeskripsikan secara utuh mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit di BPKP secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian bukan hanya di satu kantor perwakilan saja sehingga hasilnya lebih digeneralisasi pada BPKP secara keseluruhan.